

BAB V

PENUTUP

berdasarkan hasil penelitian tentang ziarah dan kekeramatan bisa diaqidah Islam terhadap praktik religius di makam kiblat di kecamatan Pulosari dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sosok Ki buyut Ireng, keyboard atau Ki Abdurrahman adalah seorang mobil di karismatik yang berperan penting dalam penyebaran Islam di Pulosari. beliau dikenal dengan kesederhanaan keluasan ilmu serta metode dakwah yang lembut sehingga mudah diterima masyarakat. Jasa-jasanya antara lain mendirikan sebagai pusat belajar agama, membina sandal, serta menjadi teladan moral dan tengah masyarakat hingga kini beliau tetap dihormati melalui tradisi ziarah di makamnya sebagai bentuk penghargaan dan pengakuan atas kontribusinya dalam perkembangan Islam
2. Tradisi ziarah, tradisi sejarah ke makam tiberatherang berkembang menjadi bagian dari praktik religius dan budaya masyarakat Pulau Sari praktik sejarah umumnya dilakukan dengan doa, tahlil, dan tawasul. Namun sebagian masyarakat meyakini adanya keberkahan khusus, bahkan disertai praktik membawa sesajen, atau menyampaikan hajat tertentu fenomena menunjukkan adanya akulturasi antara ajaran Islam dan tradisi lokal
3. Analisis akidah Islam
Dalam perspektif Islam, sejarah kubur yang dianjurkan adalah mendoakan mayat, mengingat kematian, dan memperkuat

tauhid adapun praktik yang menjurus pada pengkultusan permohonan kepada selain Allah, atau keyakinan yang berlebihan perlu diluruskan. oleh karena itu, edukasi perilaku yang biasa diperkenalkan agar tradisi sejarah tetap terjaga sebagai warisan budaya sekaligus tidak menyimpang dari ajaran tauhid.

4. Praktik ziarah ke makam kibadi yang dipengaruhi oleh faktor sosial budaya psikologi spiritual Komnas serta keagamaan dan pemahaman masyarakat. Sebagai tradisi turun temurun, ziarah telah menjadi bagian dari identitas sosial yang diperkuat oleh lingkungan dan nilai adat setempat dari sisi psikologis, sejarah terdorong oleh kebutuhan akan kecenderungan batin, penyelesaian masalah maupun harapan kesembuhan, yang semakin diperkuat oleh keterikatan emosional terhadap sosok dibuat orang. Namun, keterbatasan pemahaman akidah Islam menyebabkan sebagian masyarakat mempraktikkan bentuk sejarah yang berpotensi menyimpang dari tauhid, seperti membaca saja atau menyampaikan hujud kepada penghuni makam. oleh karena itu, diperlukan peran aktif tokoh agama dan lembaga pendidikan Islam dalam meluruskan pemahaman agar tradisi sejarah dapat tetap dilestarikan tanpa keluar dari koridor ajaran Islam